Perang Hunain

MATERI 14

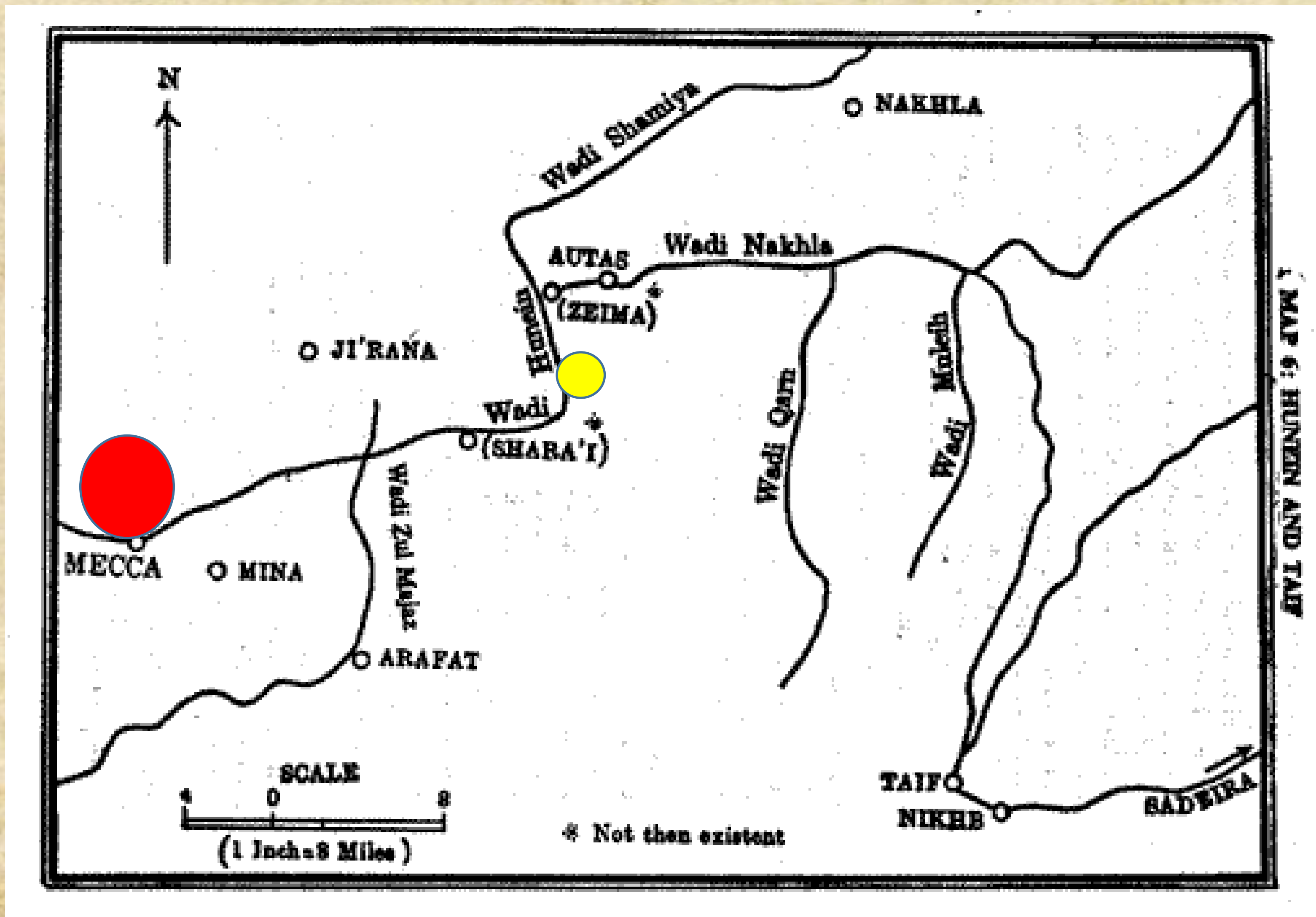
WIRA MANDIRI BACHRUN

anb academy

Sirah Nabawiyah

SEBAB PERANG HUNAIN

- Terdengar kabar bahwa kabilah Arab yang belum menyerah, seperti **Bani Tsaqif, Hawazin**, dan sejumlah kabilah lainnya bersatu untuk melawan kaum Muslimin, sembari mengerahkan anak-anak, kaum wanita, dan harta benda mereka.
- Rasulullah mengirimkan **Abdullah bin Abi Hadrad al- Aslami** untuk klarifikasi berita tersebut. Setelah nyata kebenaran berita dan maksud mereka maka Rasûlullâh bersiap-siap untuk perang.
- Rasulullah mengatakan, ***"Itulah ghanimah kaum Muslimin!"***



Hunain adalah nama sebuah lembah yang berjarak 26 Km di sebelah timur Mekah.

Saat ini lokasi tersebut dikenal dengan nama (الشَّرَائِع).

PENGERAHAN PASUKAN

- Sebelum meninggalkan Mekah, beliau mengangkat **‘Attab bin Usaid al-Umawi** yang kala itu baru berumur 20 tahun sebagai pemimpin kota Makkah.
- Rasulullah bergerak bersama pasukan yang berjumlah **12.000** personel dengan perincian:

10.000 pasukan yang menyertai beliau dalam penaklukan kota Mekah

2000 orang Makkah yang baru masuk Islam.

TAKJUB DENGAN JUMLAH YANG BANYAK

Melihat jumlah pasukan kaum Muslimin yang banyak saat itu, ada seseorang yang berkomentar, “Kita tidak akan kalah hari ini karena kekurangan pasukan”.

لَقَدْ نَصَرَكُمُ اللَّهُ فِي مَوَاطِنَ كَثِيرَةٍ ۙ وَيَوْمَ حُنَيْنٍ ۙ إِذْ أَعْجَبَتْكُمْ كَثْرَتُكُمْ فَلَمْ تُغْنِ عَنْكُمْ شَيْئًا وَضَاقَتْ عَلَيْكُمُ الْأَرْضُ بِمَا رَحُبَتْ ثُمَّ وَلَّيْتُمْ مُدْبِرِينَ

Allâh telah menolong kalian dalam banyak kesempatan. Dan ingatlah ketika perang Hunain, saat kalian merasa takjub dengan banyaknya jumlah kalian. Akan tetapi itu tidak berguna sedikitpun bagi kalian, sehingga bumi terasa sempit bagi kalian dan kalian lari tunggang-langgang. **[at-Taubah/9:25].**

SERANGAN KEPADA KAUM MUSLIMIN

- Kaum Muslimin pun mulai bergerak menuruni lembah, tapi tiba-tiba mereka dikejutkan oleh hujan panah kaum musyrikin dari kanan-kiri lembah. Merekapun lari tunggang langgang
- Rasulullah tetap berada di medan pertempuran. Dari 12.000 pasukan, yang tetap bersama beliau sekitar 80 orang.
- Di antaranya Abu Bakar, Umar, Ali bin Abi Thalib, Abbas bin Abdil-Muththalib dan al- Fadhl puteranya, Abu Sufyan ibnul-Harits, Rabi’ah ibnul-Harits, Usamah bin Zaid, dan Aiman bin ‘Ubaid

TURUNNYA KETENANGAN BAGI KAUM MUSLIMIN

Allah berfirman:

ثُمَّ أَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَعَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَأَنْزَلَ جُنُودًا لَمْ
تَرَوْهَا وَعَذَّبَ الَّذِينَ كَفَرُوا ۚ وَذَٰلِكَ جَزَاءُ الْكَافِرِينَ

"Kemudian Allah menurunkan ketenangan-Nya kepada Rasul-Nya dan orang-orang beriman. Allah juga menurunkan bala tentara yang tidak kalian lihat, dan menyiksa orang-orang kafir. Demikianlah balasan bagi orang-orang kafir." **(At Taubah: 26)**

Musuh akhirnya lari kocar-kacir diburu oleh kaum muslimin

GHANIMAH YANG BANYAK

Ghanimah yang diperoleh kaum muslimin dalam perang ini sangat banyak. Selain mendapatkan berbagai persenjataan dan harta benda, mereka juga mendapatkan tawanan perang berupa anak-anak dan kaum wanita.

Jumlah wanita dan anak-anak yang jatuh menjadi tawanan kaum muslimin mencapai 6.000 orang.

Sedangkan harta bendanya terdiri dari:

- 4.000 uqiyah perak (Uqiyyah = 40 Dirham = 40 x 2,975 Gram = 119 Gram)

4.000 uqiyah = 4.000 x 119 gram = 476.000 gram perak (setengah ton perak)

- 24 ribu ekor unta,
- 40 ribu ekor kambing

Rasulullah lantas memerintahkan agar semua ghanimah tadi ditahan di Ji’ranah hingga beliau kembali dari pengepungan kota Tha’if.

KABUR KE BENTENG THAIF



- Sisa pasukan Bani Bani Tsaqif yang dipimpin oleh Malik bin ‘Auf melarikan diri ke Tha’if dan bertahan di dalam benteng mereka di sana. Setiap kali pasukan kaum muslimin menerobos banteng, musuh melontarkan besi-besi panas sehingga banyak jatuh korban di tengah-tengah kaum muslimin
- Rasulullah kemudian meminta masukan kepada **Naufal bin Muawiyah**. Naufal mengatakan kepada Rasulullah, ***“Mereka ini bagaikan musang dalam persembunyian. Jika engkau menunggu, mereka tidak akan keluar. Kalau engkau tinggalkan maka mereka tidak akan membahayakanmu..”*** Maka Rasulullah meninggalkan Thaif

DOA KEBAIKAN BAGI PENDUDUK THAIF

- Ketika musuh yang bertahan dalam bentengnya dianggap tidak lagi membahayakan Islam dan kaum muslimin, maka Rasulullah meninggalkan mereka.
- Ketika ingin meninggalkan Thaif, orang-orang meminta Rasulullah untuk mendoakan keburukan bagi penduduk Thaif, tapi beliau malah mendoakan kebaikan kepada mereka.
- Kelak setelah kembali ke Madinah, orang-orang Bani Tsaqif masuk Islam

KECEMBURUAN ANSHAR

Ketika melihat pembagian ghanimah, maka muncul kecemburuan pada para sahabat Anshar. Maka Sa’ad bin Ubadah mewakili mereka menemui Rasulullah. Rasulullah kemudian memerintahkan Saad untuk mengumpulkan para perwakilan Anshar kemudian mengatakan

يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ، مَا قَالَةٌ بَلَغَتْنِي عَنْكُمْ وَجِدَةٌ وَجَدْتُمُوهَا فِي أَنْفُسِكُمْ، أَلَمْ آتِكُمْ ضُلاَّلاً فَهَدَاكُمُ اللهُ، وَعَالَةً فَأَغْنَاكُمُ اللهُ وَأَعْدَاءً فَأَلَّفَ اللهُ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ؟ قَالُوا: بَلِ اللهُ وَرَسُولُهُ أَمَنُّ وَأَفْضَلُ

“Wahai sekalian orang Anshar, apa pembicaraanmu yang sampai kepadaku? Apa perasaan tidak enak yang kalian rasakan dalam hati kalian? Bukankah aku datang kepada kalian dalam keadaan sesat lalu Allah memberi hidayah kepada kamu melalui aku? Bukankah kamu miskin lalu Allah kayakan kamu denganku? Bukankah kamu dahulu bermusuhan lalu Allah satukan hati kamu?”

Kata mereka: “Bahkan Allah dan Rasul-Nya lebih banyak memberi kebaikan dan keutamaan.”

PULANG KE MADINAH

- Setelah membagikan rampasan perang, Rasulullah kemudian menunaikan ibadah umroh dengan berihram dari Ji'ranah.
- Setelah itu beliau meninggalkan Makkah dengan memberikan tampuk kepemimpinan Makkah kepada Attab bin Usaid
- Beliau tiba di Madinah pada tanggal 6 Dzulqa'dah tahun 8 Hijriyyah.
- Di kemudian hari penduduk Thaif menemui beliau dan menyatakan keislaman mereka


anb
academy